Jurnal Prinsip Pengabdian Masyarakat
Volume: 2, Nomor: 1, Juni (2026), 141 - 147
Website: https://ejournal.lppnusantara.com/index.php/jppm/article/view/970
E-ISSN: 3124-0100; DOI: https://doi.org/10.65244/jppm.v2i1.970

Edukasi dan Simulasi TKA Bagi Siswa Asli Papua Kelas XII

Ika Trisni Simangunsong [1], Prima Lestari Situmorang [2], Desmina Kristiani Hutabarat [3], Erwin Pandapotan Silalahi [4], Hermanto Tinambunan [5]
[1,2,5] FKIP, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia
[3] Fakultas Peternakan, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia
[4] SMA YPPK Yoannes XXIII, Merauke, Indonesia
Corresponding Author: ikatrisni@unmus.ac.id

Info Artikel
Submitted: *24 Mei 2026*
Revised : *29 Mei 2026*
Accepted: *04 Juni 2026*
Published: *30 Juni 2026*

Keywords: *Education, Simulation, TKA*

Kata Kunci*: Edukasi, Simulasi, TKA*

Abstract
The quality of human resources will be increase by education. The implementation of the TKA, which started in 2025, is an important consideration for relevant parties to optimize and support students in solving exam problems. One approach that can be taken is simulation (try-out). Large-simulation in Merauke have been quite rare. This community service project implements this approach through educational and simulation phases. The target audience consists of indigenous Papuan students and general high school and vocational high school students in Merauke. The primary objective of this activity is for students to gain insight into the exam environment and assess their individual readiness levels. The event was held at Merauke State High School 1, on October 25, 2025, with more than 400 indigenous Papuan students in attendance.

Abstrak
Peningkatan sumber daya manusia, salah satunya melalui pendidikan. Terselenggaranya TKA sejak 2025 menjadi catatan penting bagi pihak-pihak terkait, untuk mengoptimalkan serta mendukung siswa dalam pemecahan masalah soal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu, simulasi (try-out). Penyelenggaraan simulasi secara akbar di Merauke, cukup minim. Pengabdian ini mengimplementasikan hal tersebut dalam tahapan edukasi dan simulasi. Sasarannya yaitu siswa asli papua, dan siswa umum di tingkat SMA-SMK kota Merauke. Tujuan utama kegiatan ini, siswa mengetahui potret kondisi ujian, dan memahami ukuran kesiapan masing-masing. Kegiatan di selenggarakan di SMA Negeri 1 Merauke, 25 Oktober 2025, jumlah kehadiran siswa lebih dari 400 siswa asli papua.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Pendidikan menjadi pilar penting untuk pembangunan suatu bangsa. Pemerintah memiliki kebijakan mengatur alur pendidikan formal melalui skema yang terukur. Asesmen digunakan untuk melihat capaian pendidikan, disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Salah satu bentuk alat ukur kemampuan siswa, adanya kebijakan tes kemampuan akademik (TKA) yang dikeluarkan pada tahun 2025. TKA menjadi kebijakan yang cukup fenomenal di kalangan siswa, dimana beberapa tahun sebelumnya, tidak ada asesmen nasional yang dilaksanakan serentak dengan

sistem *computer asesmen test*. Papua sebagai daerah yang masih memerlukan perhatian besar dalam bidang pendidikan, menjadi wilayah yang cukup berdampak dengan kebijakan tersebut.

Dalam proses pembelajaran, maka diperlukan upaya-upaya untuk mengoptimalisasi kualitas belajar siswa, terutama dalam memahami materi, dan hal ini terlihat melalui kemampuan menyelesaikan soal. Maka diperlukan wadah latihan bagi siswa untuk mengerjakan sekumpulan soal, yang dibungkus dalam skenario semi-ujian, atau disebut simulasi (*try-out*). Pemerintah daerah berkoordinasi dengan banyak pihak terkait untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan TKA. Salah satu bentuk dukungan, pemerintah memberi wadah kepada siswa untuk mendapatkan pendampingan, salah satunya melalui *try-out*.

Simulasi memberikan pandangan kepada peserta didik tentang ujian akhir yang akan mereka hadapi selanjutnya (Suryanti et al., 2024), sehingga akan lebih matang untuk mempersiapkan diri. Melatih siswa dalam mengerjakan soal di kelas saja tidak cukup, diperlukan nuansa yang berbeda, dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu *moment*. Banyak juga aspek fundamental yang akan dipelajari siswa melalui kegiatan simulasi, misalnya; mengatur waktu mengerjakan nomor per nomor soal, mengendalikan pikiran untuk berkonsentrasi pada hal yang utama, menciptakan strategi cepat menyelesaikan soal secara tepat, dan disiplin terhadap aturan yang berlaku. Tujuan dari kegiatan ini mewadahi siswa asli papua belajar memahami kondisi ujian, dan mengukur kesiapan diri sebelum masuk ke TKA 2025.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan merupakan kolaborasi tim pelaksana dengan program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Papua Selatan, dilaksanakan bagi siswa SMA dan SMK kelas XII T.A 2025/2026. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahapan berikut:

1. Koordinasi

   Tim menjalin komunikasi dan dukungan perizinan kepada pihak-pihak terkait yang berpotensi mendukung kelancaran kegiatan ini, seperti pemerintah daerah, dinas pendidikan, dan kepala sekolah. Kegiatan dimulai sejak Maret-Juni 2025.

2. Sosialisasi

   Sosialisasi diisi dengan memberi informasi yang edukatif kepada siswa terkait peranan pendidikan untuk kemajuan hidup, kebijakan pemerintah pada asesmen pendidikan melalui penyelenggaraan TKA, peranan TKA bagi pendidikan formal lanjutan, persiapan penting menghadapi TKA, hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk melihat kemampuan

akademik sebelum menghadapi TKA, gambaran umum yang harus dipersiapkan siswa. Kegiatan dijalankan sejak Juli-September 2025.

3. Simulasi

   Pendampingan dilakukan dengan teknik simulasi, *paper-based test*, bertempat di aula SMA Negeri 1 Merauke, pada 25 Oktober 2025. Dihadiri oleh Bupati Merauke, dan utusan Dinas Pendidikan Merauke. Siswa dilatih menghadapi soal-soal dari mata pelajaran wajib dan pilihan yang sudah ditentukan. Di akhir kegiatan, siswa memperoleh kunci jawaban, sehingga mereka juga bisa mengukur kemampuan dalam memecahkan soal-soal.

4. Evaluasi

   Hasil TKA siswa diperiksa oleh tim pelaksana, dan hasilnya diserahkan ke masing-masing sekolah, serta sebagai wadah untuk memperoleh masukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan di awal November 2025.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan dilaksanakan dengan sasaran siswa SMA/SMK asli papua, namun membuka kesempatan bagi siswa umum di kota Merauke. Tim pelaksana terdiri atas guru, dosen, serta melibatkan mahasiswa. Guru, dan dosen berkolaborasi dalam setiap tahapan kegiatan, sementara mahasiswa berperan sebagai tim pendukung pelaksanaan.

Gambar 1. Sosialisasi di SMA Negeri 1 Merauke

Gambar 2. Sosialisasi di SMA Yos Sudarso

Hasil dari kegiatan sosialisasi ke beberapa SMA/SMK, kehadiran siswa yang mengikuti simulasi mencapai lebih dari 400 siswa.

Tabel 1. Kehadiran terbanyak siswa asli papua

Sekolah	Jumlah Siswa
SMA Negeri 1 Merauke	128 orang
SMA YPPK Yos Sudarso	52 orang
SMA KPG	65 orang
SMA YPPK Yoanes XXIII	35 orang
SMA YPK	128 orang

Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran wajib, dan mata pelajaran pilihan di tingkat SMA/SMK sesuai dengan aturan nasional.

Gambar 3. Tim Pelaksana, Kepala Dinas Pendidikan, Perwakilan Provinsi Papua Selatan, Guru-

Guru Pendamping, dan Peserta Simulasi

Kegiatan ini melibatkan pemerintah daerah, sehingga kehadiran utusan dari pihak terkait, serta guru-guru pendamping peserta simulasi, memberikan sinergi maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

Gambar 4. Tim pelaksana memaparkan teknis pengerjaan, serta mendistribusikan lembar soal dan lembar jawaban kepada peserta didik

Gambar 5. Suasana mengerjakan soal

Pembahasan

Try-out (simulasi) menjadi sarana untuk siswa belajar mengenali gambaran kondisi yang akan dihadapi pada saat ujian(Sari et al., 2020). Kesempatan ini memberikan siswa memahami hal-hal apa yang harus dilakukan, dan dipersiapkan sebelum maupun saat ujian. Siswa yang menemukan kesulitan dalam proses pendidikan perlu memperoleh pendampingan(Simangunsong

et al., 2025). Simulasi menjadi salah satu wadah untuk mendampingi siswa, melalui hasil simulasi, maka siswa akan mengetahui bagian yang masih perlu untuk ditingkatkan, sehingga dapat ditindaklanjuti melalui pendampingan lebih lanjut. Hasil dari simulasi, menjadi bahan evaluasi bagi siswa dan juga sekolah(Sardia et al., 2021) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik. Seluruh peserta yang hadir, mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Hal ini mengedukasi untuk mengikuti aturan yang berlaku dalam ujian.

Siswa-siswi, dalam hal ini peserta juga antusias dalam meminta lembar kunci jawaban, semangat keingintahuan ini memberi sinyal bahwa kegiatan simulasi akbar ini, menjadi titik yang berpotensi meningkatkan edukasi siswa. Kebersamaan dengan rekan sejawatnya untuk mengoreksi jawaban masing-masing, mendiskusikannya, menjadi wadah mempertajam pengetahuan, maka peningkatan kemampuan pemecahan masalah soal semakin lebih baik (Ika et al., 2025). Respon siswa yang luar biasa ini menjadi catatan bagi pihak-pihak terkait untuk mewadahi kegiatan seperti di masa mendatang dengan lebih baik lagi. Secara umum, pemerintah daerah, dan guru-guru yang hadir merespon secara positif terlaksananya kegiatan ini dengan maksimal, mengingat belum pernah terlaksananya simulasi akbar tingkat SMA/SMK, harapannya kegiatan ini akan berlanjut di masa mendatang.

SIMPULAN

Simulasi memberikan gambaran kepada masing-masing siswa sudah sejauh apa kemampuan mereka dalam menghadapi soal nasional, dan gambaran umum kondisi ujian. Banyaknya jumlah siswa asli papua yang mengikuti simulasi, menunjukan bahwa pendidikan di papua selatan berpotensi lebih baik melalui penyelenggaraan kegiatan *try-out* yang dilaksanakan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ika, O. :, Simangunsong, T., Uskenat, K., Simbolon, M., Ekasari, A., & Kostaria Jua, S. (2025). *Edukasi Literasi Sains Berbasis Problem Based Learning Bagi Siswa*.

Sardia, Y., Salmina, M., & Bina Bangsa Getsempena, U. (2021). Analisis Kualitas Butir Soal Try Out Bidang Studi Matematika SMA N 1 Simeulue Tengah. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* (Vol. 2, Number 1).

Sari, M., Dalimunthe, A. H., Kurniasari, P., & Thereza, N. (2020). Implementasi Pemanfaatan Sistem Try Out Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Community*.

http://community.ejournal.unsri.ac.id/

Simangunsong, I. T., Obina, W. M., Jua, S. K., Nababan, E. D., Uskenat, K., & Tonggo, F. F. (2025). Sinergi PBL dan Asistensi Pembelajaran Fisika: Upaya Akselerasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *6*(4), 867–875. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.18061

Suryanti, S., Sidik, R. S. R., Pramesti, C., & Sari, A. S. L. (2024). Pendampingan Try Out Pada Siswa Sebagai Assessment Belajar Matematika. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, *4*(1), 9–13. https://doi.org/10.24034/kreanova.v4i1.6242